



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



Membangun Karakter Positif dan Kepemimpinan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Merauke

SYAHRUDDIN ^{1*}

¹Jurusan Magister Administrasi Publik
Universitas Musamus
syahrudin@unmus.ac.id

BEATUS TAMBAIP ²

²Jurusan Magister Administrasi Publik
Universitas Musamus
beatus@unmus.ac.id

ALEXANDER PHUK TJILEN ³

³Jurusan Magister Administrasi Publik
Universitas Musamus
alexander@unmus.ac.id

PULUNG RIYANTO ⁴

⁴Jurusan Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Musamus
riyanto_fkip@unmus.ac.id

NUR JALAL ⁵

⁵Jurusan Magister Administrasi Publik
Universitas Musamus
nurjalal@unmus.ac.id

PAUL ADRYANI MOENTO ⁶

⁶Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Universitas Musamus
paul@unmus.ac.id

MUHAMMAD NOVAN PRASETYA ⁷

⁷Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Universitas Musamus
muhnovanprasetya@unmus.ac.id

SYAHRABUDIN HUSEIN ENALA ⁸

⁸Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Universitas Musamus
syahrabudinhuseinenala@unmus.ac.id

Diterima : 02/05/2023

Revisi : 12/05/2023

Disetujui : 18/05/2023

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat melalui program pemberdayaan di Merauke. Metode pengabdian yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang positif. Pelatihan dan bimbingan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat dapat membantu membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di Merauke. Masyarakat yang telah mengikuti program ini menunjukkan peningkatan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan perilaku yang positif dalam memimpin dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Diharapkan bahwa pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat di Merauke dan juga dapat memberikan inspirasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat di daerah lain. Kesimpulannya, pengabdian ini membuktikan bahwa program pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi yang efektif untuk membantu membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di Merauke.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci :Karakter Positif, Kepemimpinan Masyarakat, Program Pemberdayaan

* Penulis Korespondensi : syahrudin@unmus.ac.id (Syahrudin)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i3.263>

PENDAHULUAN

Kampung Yanggandur merupakan salah satu kampung di Kabupaten Merauke, Papua yang memiliki potensi besar dalam hal pengembangan masyarakat. Namun, seperti halnya beberapa daerah lain di Indonesia, kampung Yanggandur juga menghadapi berbagai masalah sosial yang dapat menghambat kemajuan masyarakatnya. Beberapa masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat di kampung Yanggandur antara lain kurangnya pemahaman akan pentingnya Pendidikan (Maskar et al. 2022), minimnya pengetahuan tentang kesehatan dan sanitasi (Maskar et al. 2022), serta kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan kebersihan (Sulastri 2021). Masalah-masalah ini berdampak pada karakter masyarakat di kampung Yanggandur yang cenderung kurang positif, seperti kurangnya rasa percaya diri, kurangnya rasa tanggung jawab, serta cenderung pasif dan tidak proaktif dalam menghadapi permasalahan.

Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan upaya untuk membangun karakter positif masyarakat (Murdiyati 2020) di kampung Yanggandur. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi masalah sosial dan membangun karakter positif. Dengan pengabdian masyarakat, diharapkan masyarakat di kampung Yanggandur dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, sanitasi, dan lingkungan, sehingga dapat memperkuat karakter positif masyarakat dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun masyarakat yang maju dan berkembang (Tajudin and Aprilianto 2020). Di kampung Yanggandur, terdapat berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun kekurangan dalam kepemimpinan dapat menjadi penghambat dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

Beberapa masalah yang mungkin terjadi di kampung Yanggandur terkait kepemimpinan masyarakat antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya kepemimpinan yang baik (Rahayu et al. 2022), minimnya keterampilan kepemimpinan (Musayaroh et al. 2022), serta kurangnya akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memperkuat kepemimpinan masyarakat. Masalah-masalah tersebut dapat berdampak pada kualitas kepemimpinan di kampung Yanggandur yang kurang baik (Tambaip, Moento, and Tjilen 2023), seperti kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan (Tjilen et al. 2023), kurangnya inisiatif dalam memecahkan masalah, dan kurangnya kemampuan untuk memobilisasi masyarakat untuk mencapai tujuan bersama.

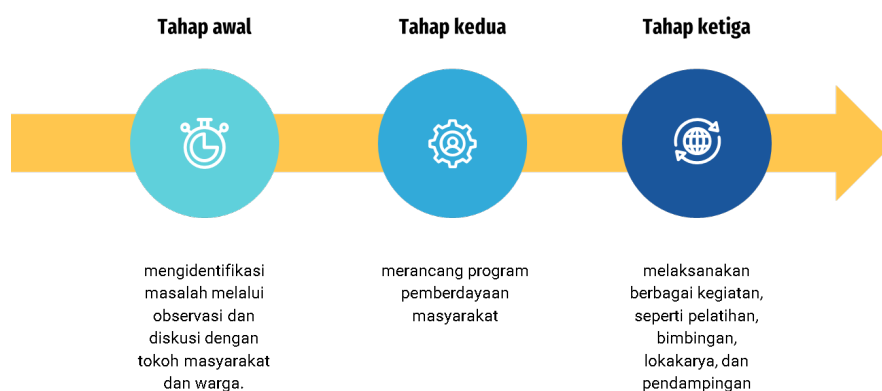
Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kepemimpinan masyarakat di kampung Yanggandur. Dalam pengabdian masyarakat, dapat dilakukan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemimpinan yang baik, memberikan pelatihan keterampilan kepemimpinan kepada masyarakat, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk memperkuat kepemimpinan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat di kampung Yanggandur dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk mengembangkan kepemimpinan yang baik dalam membangun masyarakat yang maju dan berkembang.

Kampung Yanggandur juga menghadapi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dapat menghambat kemajuan masyarakatnya. Beberapa masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat di kampung Yanggandur antara lain rendahnya taraf hidup, minimnya akses terhadap

sumber daya dan informasi (Harmawati, Sulistyowati, and Tambaip 2022), serta minimnya keterampilan dan pengetahuan untuk memanfaatkan potensi lokal. Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan upaya untuk melakukan program pemberdayaan di kampung Yanggandur. Program pemberdayaan merupakan salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dalam program pemberdayaan, masyarakat diberikan akses terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam memanfaatkan potensi lokal. Dalam konteks kampung Yanggandur, program pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, pembuatan produk lokal yang bernilai ekonomi, serta peningkatan akses terhadap sumber daya dan informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan program pemberdayaan, diharapkan masyarakat di kampung Yanggandur dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memanfaatkan potensi lokal untuk mencapai kemandirian dan kemajuan ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat Membangun Karakter Positif dan Kepemimpinan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan mencakup beberapa tahapan, yaitu **Tahap awal** yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat terkait dengan pembangunan karakter positif dan kepemimpinan. Masalah tersebut diperoleh melalui observasi dan diskusi dengan tokoh masyarakat dan warga. **Tahap kedua** dilakukan dengan merancang program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Penentuan strategi dan kegiatan yang akan dilakukan dalam program pemberdayaan masyarakat, meliputi identifikasi sumber daya, partisipasi masyarakat, jadwal pelaksanaan, dan evaluasi program. **Tahap ketiga** dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan, bimbingan, lokakarya, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan masyarakat secara aktif. Tahap keempat dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program pemberdayaan masyarakat. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi program. Pelaksanaan Program pengabdian ini dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 1
Proses Pelaksanaan Program

Partisipan yang terlibat dalam program ini adalah warga Kampung Yanggandur Merauke yang berjumlah sekitar 100 orang. Selain itu, juga melibatkan tokoh masyarakat, para pelaku usaha, dan instansi terkait. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kuesioner dan wawancara untuk memperoleh data tentang pengetahuan dan sikap masyarakat terkait pembangunan karakter positif dan kepemimpinan. Selain itu, juga digunakan observasi dan dokumentasi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program. Urutan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut: identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, dan diseminasi hasil. Analisis data pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk mengevaluasi efektivitas program. Selain itu, dilakukan analisis kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang pengaruh program pemberdayaan masyarakat terhadap pembangunan karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di Kampung Yanggandur Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membangun karakter positif melalui program pemberdayaan di Merauke dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kampung Yanggandur adalah Pelatihan kepemimpinan. Salah satu karakter positif yang perlu ditanamkan dalam diri individu adalah kepemimpinan. Oleh karena itu, dapat dilakukan pelatihan kepemimpinan bagi masyarakat. Pelatihan tersebut dapat berupa bagaimana menjadi pemimpin yang baik, memimpin dengan bijak, dan sebagainya (Tika Nirmala Sari 2020). Pada dasarnya, pelatihan kepemimpinan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memimpin dan mengelola organisasi atau kelompok dengan efektif (I Gede Dharman Gunawan 2021). Dalam konteks program pemberdayaan, pelatihan kepemimpinan dapat membantu para pemimpin lokal atau calon pemimpin untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk memimpin dan mengelola organisasi atau kelompok masyarakat dengan baik.

Pelatihan kepemimpinan dalam program pemberdayaan di Merauke mencakup beberapa hal, di antaranya Pembelajaran mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif, Pembelajaran mengenai manajemen organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia, Pembelajaran mengenai strategi dan taktik dalam mengambil keputusan yang tepat, Pembelajaran mengenai pengembangan keterampilan komunikasi dan interpersonal yang baik (Abd. Qadir Muslim 2020). Selain itu, pelatihan kepemimpinan juga dapat dilengkapi dengan pendampingan atau mentoring yang terus-menerus, sehingga peserta pelatihan dapat terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang telah dipelajari. Dalam konteks program pemberdayaan di Kampung Yanggandur pelatihan kepemimpinan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat (Meuraksa and Saputra 2021).

Dengan adanya pemimpin yang mampu mengelola organisasi atau kelompok masyarakat dengan baik, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas dan efektivitas kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau kelompok masyarakat tersebut (Abd. Qadir Muslim 2020). Hal ini dapat berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Selain itu, pelatihan kepemimpinan juga dapat membantu para pemimpin lokal atau calon

pemimpin untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Hal ini dapat membuka peluang dan kesempatan baru bagi organisasi atau kelompok masyarakat setempat untuk mengakses sumber daya dan dukungan yang lebih luas (Carti Carti, Wresni Pujiyati 2023).

Pelatihan Kewirausahaan juga merupakan salah satu cara untuk membangun karakter positif. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, masyarakat di Kampung Yanggandur dapat belajar untuk mandiri dan kreatif dalam menghasilkan pendapatan. Pelatihan kewirausahaan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan wirausaha di kalangan masyarakat setempat, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan (Dewi Sri, MFS Sulistyawati 2020).

Pelatihan kewirausahaan dalam program pemberdayaan di Merauke mencakup berbagai aspek, seperti: Pembelajaran mengenai konsep dasar kewirausahaan, termasuk strategi bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen risiko. Pembelajaran mengenai pengembangan ide bisnis dan peluang usaha yang potensial di daerah setempat. Pembelajaran mengenai pengembangan keterampilan teknis dan kreatif dalam memproduksi barang atau jasa yang berkualitas. Pembelajaran mengenai pengelolaan bisnis secara berkelanjutan dan beretika (Dewi Sri, MFS Sulistyawati 2020).

Pelatihan kewirausahaan dalam program pemberdayaan di Kampung Yanggandur dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan tatap muka, pelatihan online, pelatihan praktik langsung, dan sebagainya. Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga dapat dilengkapi dengan pendampingan atau mentoring yang terus-menerus, sehingga peserta pelatihan dapat terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari. Dalam konteks program pemberdayaan di Kampung Yanggandur, pelatihan kewirausahaan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Dengan adanya wirausaha yang mampu mengembangkan bisnis secara berkelanjutan, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang dihasilkan, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat (Kadeni 2020). Pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu masyarakat setempat untuk memahami potensi ekonomi yang dimiliki oleh wilayahnya, sehingga dapat mengembangkan sektor ekonomi yang berpotensi dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu. Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu masyarakat untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah, investor, dan sektor swasta (Kadeni 2020).

Pelatihan keterampilan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan masyarakat di Kampung Yanggandur. Pelatihan ini bisa berupa keterampilan teknis seperti pemeliharaan peralatan, pertanian, peternakan, atau keterampilan non-teknis seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan sebagainya. Pelatihan keterampilan melalui program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan (Hurriati 2020). Pelatihan keterampilan dalam

program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke dapat mencakup berbagai aspek, seperti:

1. Pembelajaran keterampilan teknis, seperti menjahit, memasak, tata rias, dan sebagainya.
2. Pembelajaran keterampilan non-teknis, seperti komunikasi, kepemimpinan, kreativitas, dan sebagainya.
3. Pembelajaran keterampilan bahasa, seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
4. Pembelajaran keterampilan penggunaan teknologi, seperti penggunaan smartphone, komputer, dan internet.

Pelatihan keterampilan dalam program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan tatap muka, pelatihan online, pelatihan praktik langsung, dan sebagainya. Selain itu, pelatihan keterampilan juga dapat dilengkapi dengan pendampingan atau mentoring yang terus-menerus, sehingga peserta pelatihan dapat terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari. Dalam konteks program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke, pelatihan keterampilan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat (Dewi Sri, MFS Sulistyawati 2020).

Dengan adanya peningkatan keterampilan masyarakat, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan, serta mampu menciptakan lapangan kerja yang baru. Pelatihan keterampilan juga dapat membantu masyarakat setempat untuk memahami potensi dan peluang ekonomi yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut untuk menciptakan usaha kecil dan menengah yang menguntungkan. Kegiatan pengembangan diri: Kegiatan pengembangan diri seperti seminar, diskusi, atau pertemuan dengan tokoh inspiratif dapat membantu masyarakat di Merauke untuk menemukan inspirasi dan memperkuat karakter positif mereka (Abbas 2020). Kegiatan ini dapat menginspirasi mereka untuk meraih cita-cita dan tujuan hidup yang lebih baik.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan diri, sehingga mampu mencapai tujuan hidup yang lebih baik dan meraih kesuksesan. Kegiatan pengembangan diri dalam program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke dapat mencakup berbagai aspek, seperti:

1. Pembelajaran keterampilan interpersonal, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama.
2. Pembelajaran keterampilan manajemen waktu dan stres, sehingga masyarakat dapat memajemen waktu dan tugas dengan baik.
3. Pembelajaran keterampilan pemecahan masalah, sehingga masyarakat dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
4. Pembelajaran keterampilan motivasi dan pengembangan diri, sehingga masyarakat mampu meraih tujuan hidup yang lebih baik.

Kegiatan pengembangan diri dalam program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan tatap muka, pelatihan online, diskusi kelompok, dan sebagainya. Selain itu, kegiatan pengembangan diri juga dapat

dilengkapi dengan pendampingan atau mentoring yang terus-menerus, sehingga peserta dapat terus mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan yang telah dipelajari. Dalam konteks program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke, kegiatan pengembangan diri dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Dengan adanya peningkatan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan diri, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan (Endah 2020). Kegiatan pengembangan diri juga dapat membantu masyarakat setempat untuk memahami potensi dan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut untuk menciptakan usaha kecil dan menengah yang menguntungkan. Selain itu, kegiatan pengembangan diri juga dapat membantu masyarakat untuk merencanakan dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik (Endah 2020).

Pengembangan komunitas merupakan langkah yang penting dalam membangun karakter positif. Melalui pengembangan komunitas, masyarakat di Merauke dapat belajar bekerja sama, saling membantu, dan memperkuat hubungan sosial mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk membangun karakter positif seperti kerja sama, kebersamaan, dan solidaritas. Selain dampak di atas kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan mereka. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengembangan komunitas dan dapat mencakup beberapa kegiatan seperti:

1. Penyusunan rencana pengembangan komunitas, yang melibatkan semua stakeholder di Kampung Yanggandur Merauke untuk menentukan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan komunitas.
2. Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan mereka, seperti pertanian, peternakan, pariwisata, dan industri kecil dan menengah.
3. Pemberian bantuan teknis dan modal usaha, yang dapat membantu masyarakat untuk memulai atau meningkatkan usaha kecil dan menengah yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
4. Pengembangan infrastruktur dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti jalan, jembatan, irigasi, listrik, dan air bersih.

Melalui program pengembangan komunitas, diharapkan masyarakat Kampung Yanggandur Merauke dapat memperkuat jaringan sosial dan kelembagaan lokal mereka, sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh komunitas mereka. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan akses terhadap sumber daya dan kesempatan ekonomi yang lebih baik. Pembentukan kelompok belajar: Pembentukan kelompok belajar dapat membantu masyarakat di Merauke untuk meningkatkan pengetahuan mereka (Maria Maghdalena Diana Widiastuti 2020). Kelompok belajar dapat berfokus pada topik tertentu seperti keterampilan teknis, keterampilan non-teknis, atau topik terkait kegiatan pengembangan diri. Pembentukan kelompok belajar juga dapat membantu masyarakat di Merauke untuk berbagi pengalaman dan memperkuat koneksi sosial mereka.

Pembentukan kelompok belajar melalui program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat setempat. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembelajaran dan dapat mencakup beberapa kegiatan seperti:

1. Penyusunan program pembelajaran, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menentukan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
2. Pemilihan dan pelatihan fasilitator atau pengajar yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam bidang yang akan diajarkan kepada masyarakat.
3. Pemberian bantuan teknis dan materi ajar, yang dapat membantu kelompok belajar untuk memperoleh akses pada sumber daya pendidikan dan pengetahuan yang berkualitas.
4. Pembentukan kelompok belajar yang terstruktur, dengan anggota yang memiliki minat dan tujuan belajar yang sama, dan mendapatkan dukungan dari kelompok sebaya dan fasilitator dalam proses pembelajaran.

Melalui program pembentukan kelompok belajar, diharapkan masyarakat Kampung Yanggandur Merauke dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang, seperti pertanian, peternakan, kewirausahaan, keterampilan teknis, dan lain sebagainya. Selain itu, program ini juga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan sumber daya pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna 2022). Pelatihan pengelolaan keuangan: Pelatihan pengelolaan keuangan dapat membantu masyarakat di Merauke untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Hal ini dapat membantu mereka untuk menghindari utang yang berlebihan dan membangun tabungan yang sehat. Pelatihan pengelolaan keuangan juga dapat membantu masyarakat di Merauke untuk memahami bagaimana mengelola bisnis mereka dengan baik. Pelatihan pengelolaan keuangan melalui program pemberdayaan di Kampung Yanggandur Merauke adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien (Wulan Suryandani 2020). Program ini dapat mencakup beberapa kegiatan seperti:

1. Pelatihan tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan, yang meliputi pemahaman tentang pentingnya mengatur keuangan secara terencana, membuat anggaran, mengelola utang, dan membuat rencana tabungan.
2. Penyediaan informasi dan akses pada sumber daya keuangan, seperti perbankan dan lembaga keuangan mikro, yang dapat membantu masyarakat memperoleh sumber daya keuangan dan meminimalkan risiko keuangan.
3. Pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan aplikasi keuangan atau perangkat lunak, yang dapat membantu masyarakat mengelola keuangan secara lebih efisien dan akurat.
4. Pembentukan kelompok belajar atau koperasi keuangan, yang dapat membantu masyarakat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya keuangan.

Melalui program pelatihan pengelolaan keuangan, diharapkan masyarakat Kampung Yanggandur Merauke dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara terencana dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas finansial mereka (Wulan Suryandani 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa program pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu solusi untuk membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di daerah pedesaan seperti Kampung Yanggandur Merauke. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Melalui partisipasi aktif, masyarakat dapat lebih memahami manfaat program dan dapat membantu dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat memerlukan kerja sama antara pihak-pihak terkait, seperti instansi pemerintah, tokoh masyarakat, pelaku usaha, dan masyarakat setempat. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap positif masyarakat terkait dengan pembangunan karakter positif dan kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat dapat efektif dalam membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dapat menjadi model yang diadopsi oleh daerah lain dalam membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di daerah pedesaan. Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membangun karakter positif dan kepemimpinan masyarakat di daerah pedesaan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kampung Yanggandur dan LPPM Universitas Musamus atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari Kampung Yanggandur dan LPPM Universitas Musamus, program ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Penulis sangat berterima kasih atas kesediaan dan partisipasi dari seluruh pihak dalam program ini, dan semoga kerjasama yang baik ini dapat berlanjut ke depannya untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Terima kasih Kampung Yanggandur dan LPPM Universitas Musamus, semoga kita dapat terus berkolaborasi dalam program-program pengabdian masyarakat yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ersis Warmansyah dan Erlyani Neka. 2020. *Menulis Di Kala Badai Covid-19*. 1st ed. edited by Handoko. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Abd. Qadir Muslim, I. Gede Sedana Suci. 2020. "PERAN MANAJEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL BERBASIS MASYARAKAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATA SUMBER DAYA

- MANUSIA DI INDONESIA.” *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):110–19. doi: <https://doi.org/10.25078/pw.v5i2.1855>.
- Carti Carti, Wresni Pujiyati, Aan Juhana Senjaya. 2023. “PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MANAJEMEN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS RAMBUTAN KECAMATAN JATIBARANG KABUPATEN INDRAMAYU.” *EDUM JOURNAL: Jurnal Manajemen Pendidikan* 6(1):80–92. doi: <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i1.140>.
- Dewi Sri, MFS Sulistyawati, Feby Astrid Kesaulya. 2020. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Dan Komitmen Kerja Terhadap Motivasi Wirausaha.” *Jurnal EKOBIS Kajian Ekonomi Dan Bisnis* 4(1).
- Endah, Kiki. 2020. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: MENGGALI POTENSI LOKAL DESA.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6(1). doi: <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>.
- Harmawati, Diah, Retno Wuri Sulistyowati, and Beatus Tambaip. 2022. “Pembelajaran Inovatif Berbasis Kahoot Di SD YPPK Hati Kudus Merauke.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4):31–36.
- Hurriati, Laili. 2020. “Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Kube Waroh Dusun Penangka Desa Sesaot).” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 4(2):253–64. doi: 10.29408/jpek.v4i2.2777.
- I Gede Dharman Gunawan. 2021. “Pentingnya Kaderisasi Kepemimpinan Untuk Mewujudkan Pemimpin Muda Hindu Yang Inovatif.” *Prosiding Webinar Nasional Pemimpin Muda Pemimpin Yang Berkarakter Dan Berkarya* 1(1):212–20.
- Kadeni, Ninik Sriyani. 2020. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8(2):25–35. doi: <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>.
- Maria Maghdalena Diana Widiastuti, Modesta Ranny Maturbongs, Sisca Elviana, Chair Rani, Andi Iqbal Burhanuddin. 2020. “KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI NELAYAN DI KALI MARO KABUPATEN MERAUKE PAPUA.” *Buletin Ilmiah Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan* 6(2):99-11-. doi: <http://dx.doi.org/10.15578/marina.v6i2.8374>.
- Maskar, Sugama, Nicky Dwi Puspaningtyas, Putri Sukma Dewi, Putri M. Asmara, and Intan Mauliya. 2022. “Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakat Desa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):324–31.
- Meuraksa, M. Amin Elwalad, and Agung Arafat Saputra. 2021. “Peranan Karang Taruna Dalam Upaya Penyelenggaraan Dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang.” *Jurnal Ilmiah Humanika* 4(1):7–33.
- Murdiyati, Siti. 2020. “Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Bangsa.” *Educatif Journal of Education Research* 2(3):25–30.
- Musayaroh, Siti, Dedi Mulia, Imala Aprilia Aprida Nova, Ulfaeni Rohmawati, Supinah Supinah, Ade Risnawati, Rohimatul Jannah, and Aini Apriliani Rosadi. 2022. “Korelasi Antara Tingkat Harga Diri Guru Sekolah Khusus Dan Keterampilan Kepemimpinan.” *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* 6(1):57–66.
- Rahayu, Nita Puji, Dini Sarita Putri, Denti Fitri, Irfan Maulana, and Rangga Jayanuarto. 2022. “Urgensi Jiwa Kepemimpinan Guna Menumbuhkembangkan Kesadaran Komunikasi Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)* 2(1):107–12.
- Siti Aisyah Nurfatimah, Syofiyah Hasna, Deti Rostika. 2022. “Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs).” *Jurnal*

- Sulastri, Fitri. 2021. “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Di Lingkungan Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang.” *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG* 1(1):1826–29.
- Tajudin, Ahmad, and Andika Aprilianto. 2020. “Strategi Kepala Madrasah.. Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):101–10.
- Tambaip, Beatus, Paul Adryani Moento, and Alexander Phuk Tjilen. 2023. “Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan.” *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 12(1):121–28.
- Tika Nirmala Sari, Muhammad Novan Prasetya. 2020. “Dapatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru Dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua Siswa.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6(1):201–11. doi: <https://doi.org/10.30596/edutech.v6i1.4399>.
- Tjilen, Alexander Phuk, Beatus Tambaip, Ruloff Fabian Yohanis Waas, Paul Adryani Moento, and Erwin Nugraha Purnama. 2023. “Penguatan Masyarakat Melalui Pengorganisasian Dan Peningkatan Organisasi PKK Dalam Memanfaatkan Limbah Sawit.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(2):257–62.
- Wulan Suryandani, Hetty Muniroh. 2020. “Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Upaya Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pedak Di Kabupaten Rembang.” *Journal of Servite* 3(1):44–49. doi: <https://doi.org/10.37535/102003120214>.